

Workshop Koreografi Dan 13 Dasar Tari Jepen Kutai



Workshop Koreografi dan 13 Dasar Tari Jepen Kutai dengan tujuan untuk mengenalkan maupun terus melestarikan Tari Jepen Kutai berlangsung di Kedaton Kesultanan Kutai Kartanegara. Acara ini diselenggarakan sebagai bentuk kerjasama dari SKK Migas - PT Pertamina Hulu Mahakam, Yayasan Mahakam Lestari dengan Dinas Pariwisata Kutai Kartanegara.

Kegiatan Workshop Koreografi ini berlangsung selama dua hari, dan di buka langsung oleh Kepala Dinas Pariwisata Kutai Kartanegar Dra. Sri Wahyuni. MPP. untuk di ketahui bahwa Tari Jepen merupakan kreasi artistic yang timbul di tengah – tengah masyarakat umum. Gerakan tarian rakyat ini menggabungkan unsur – unsur tarian yang ada pada tarian suku yang berdiam (tinggal) di daerah pantai. Seni Tari Rakyat kutai yakni Tari Jepen. Tari jepen adalah kesenian rakyat Kutai yang di pengaruhi oleh kebudayaan Melayu dan Islam (Arabic). Kesenian ini sangat populer di kalangan rakyat yang menetap di pesisir sungai Mahakam maupun daerah pantai. Tarian pergaulan ini biasanya di tarikan berpasang – pasangan tetapi dapat pula di tarikan secara tunggal atau para muda mudi saja. Tarian jepen ini diiringi oleh sebuah nyanyian dan irama music khas Kutai yang di sebut dengan Tingkilan. Alat musiknya terdiri dari gambus (jenis gitar berdawai 6 khas kutai) dan ketipung (seperti gendang kecil) da nada yang bernama Terbang (seperti rebana), di karnakan populernya kesenian ini, maka hamper di setiap kecamatan terdapat grup – grup jepen sekaligus tingkilan yang masing – masing memiliki gayanya sendiri – sendiri.

Selam dua hari ini para peserta di berikan materi dan langsung diajarkan gerak dasar dari tari jepen, Adapun Pakem (Dasar) Tari Jepen adalah Gelombang, samba (putar) setengah, samba (putar) penuh, ayun anak, tepok, langkah belau, langkah ketam, putar gasing, setep, taktim. Dalam rumpun melayu jepen di kenal banyak nama sesuai dengan identitas atmosfer wilayah terciptanya tari tersebut ada jepeng, zapin, japing, bedanya dan merupakan kebudayaan melayu yang mengakar dengan sisi tradisi masyarakat setempat jepen ini adalah salah satu tari pergaulan rakyat atau masyarakat melayu dan biasanya di tarikan dalam berbagai kegiatan sukacita atau pesta rakyat. Di lanjutkan dengan pengenalan kostum Jepen Kutai ini adalah baju cina yang kalau daerah lain biasanya disebut dengan baju telok belanga, baju cina ini baju yang di pakai dalam keseharian masyarakat Kutai, di lanjutkan dengan pengenalan gerak dasar Jepen yang diikuti oleh seluruh peserta Jepen dari Kecamatan Anggana, Kecamatan Samboja, Kecamatan Muara Jawa, dan Kecamatan Tenggarong.